

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan eksperimen melalui penerapan metode card sort dalam pembelajaran josuushi di kelas X SMA Negeri 6 Garut pada tanggal 9 Maret 2012 sampai 23 Maret 2012. Selama waktu tersebut telah dilakukan pretes, perlakuan, postes, dan memberikan angket. Setiap data-data yang terhimpun telah dianalisis sesuai prosedur yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka sebagai jawaban dari masalah yang diangkat dan hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penguasaan kosakata Josuushi setelah pembelajar menggunakan *Active Learning model Card Sort* menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari selisih hasil pre test dan post test kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan X).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kosakata josuushi siswa yang menggunakan *metode active learning model card sort* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil postest, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,997. Dengan demikian, karena $t_{hitung} (2,997) \geq t_{tabel}$ (untuk db 74 adalah: 2,00 (5%) dan 2,65 (1%)) maka uji hipotesis dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3. Efektivitas dari Metode active learning model card sort ini adalah efektif. Hal ini dapat dilihat dari data perhitungan nilai rata-rata Normalized Gain yang diperoleh untuk kelas eksperimen sebesar 0,582. Dari angka tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria efektivitas pembelajaran, maka dapat nilai 0,582 berada pada rentang Normalized Gain (0,41- 0,70) ditafsirkan memiliki kriteria efektivitas belajar yang efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode card sort sebagai salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, kosakata josuushi dalam mata pelajaran Bahasa Jepang. Oleh karena itu dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan *metode card sort* ini sebagai alternatif pembelajaran bahasa Jepang untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang optimal.
2. Metode ini bisa dikembangkan menjadi jauh lebih baik dan dapat lebih bermanfaat lagi dalam pembelajaran bahasa Jepang, yaitu bukan hanya materi josuushi saja, melainkan bisa diterapkan dalam materi lainnya yang memiliki beberapa kategori seperti kata benda, kata kerja, kata sifat dan sebagainya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, metode card sort dapat dikembangkan terhadap materi yang lain serta variabel yang berbeda.